

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.³⁷

Pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu karena penelitian ini bertujuan membuat gambaran secara sistematis berkenaan dengan Peranan M3HM (Majelis Musyawarah Madrasah Hidayatul Mubtadiin) dalam Menumbuhkan belajar mandiri siswa Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri.

B. Kehadiran Peneliti (Observer/Partisipasi)

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2015), 47-48.

satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di madrasah yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Lirboyo, yaitu Madrasah Hidayatul Mubtadiin. Pondok Pesantren Lirboyo berada di Desa Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Kecamatan Mojojoto merupakan salah satu dari tiga kecamatan yang ada di Kota Kediri dan merupakan satu-satunya kecamatan yang berada di barat Sungai Brantas. Pondok Lirboyo berada kurang lebih 2 Km sebelah barat Sungai Brantas.

Dalam penelitiannya, peneliti lebih fokus menggali informasi dan melakukan observasi di organisasi kesiswaan dibawah naungan madrasah hidayatul Mubtadiin, yaitu majelis Musyawarah Madrasah hidayatul Mubtadiin atau disingkat M3HM. Organisasi ini setingkat dengan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di sekolah-sekolah lain. Ranah yang ditangani pun juga hampir sama yakni meningkatkan pengembangan siswa diluar skil atau kemampuan kurikulum.

Adapun beberapa faktor yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada Organisasi kesiswaan Majelis Musyawarah Madrasah Hidayatul

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

Mubtadiin (M3HM) yang ada di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Pondok Pesantren Lirboyo antara lain:

1. Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) merupakan madrasah yang sudah terbukti menelurkan lulusan yang sukses dan teruji memiliki peran penting di kancah masyarakat luas.
2. Madrasah Hidayatul Mubtadiin menjadi kiblat dari beberapa madrasah pesantren di seluruh Indonesia, baik secara sistem pembelajaran maupun dalam pengelolaannya, terutama madrasah-madrasah pesantren yang pengasuh atau pembinanya adalah lulusan Pondok Pesantren Lirboyo.
3. Organisasi Majelis Musyawarah Madrasah Hidayatul Mubtadiin (M3HM) yang berada di bawah naungan MHM merupakan organisasi yang juga terbukti menjadikan lulusannya ahli dan kompeten dalam keorganisasian.
4. Organisasi M3HM dibawah naungan MHM memiliki program-program dan target capaian yang bagus dan menarik untuk dilakukan penelitian.
5. Penelitian di Organisasi M3HM memiliki manfaat yang besar, terutama bagi para pengajar maupun siswa yang mencari referensi untuk pengelolaan dan pengembangan organisasi kesiswaan di sekolahnya masing-masing.
6. Peneliti juga merupakan salah satu pengajar di MHM dan cukup berkontribusi di organisasi M3HM, sehingga lebih mudah dalam melaksanakan penelitian tentang “Peran Pengurus Majelis Musyawarah Madrasah Hidayatul Mubtadiin Dalam Menumbuhkan Belajar Mandiri Siswa Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri”.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data pada penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek di mana data diperoleh. Sumber data tersebut diperoleh dalam situasi yang wajar maka data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dalam penelitian ini. Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah data dari hasil observasi dan wawancara Pengajar MHM, Penasehat aktif M3HM, Ketua M3HM, serta siswa anggota M3HM sebagai informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan profil dan program kerja M3HM Ambon.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif maka dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan dalam arti luas artefak, foto dan lain-lain. Dokumentasi digunakan sebagai

pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi yaitu proses penelitian atau usaha mendapatkan data secara mendalam yang berkaitan dengan judul penelitian, dengan menggunakan pengamatan secara teliti serta pencatatan. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat mengenai gambaran umum dan kondisi lapangan penelitian. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni pada Organisasi M3HM Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo.

3. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu alat informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interview*).³⁹ Artinya dalam hal ini adalah percakapan yang diarahkan kepada masalah tertentu atau pusat perhatian untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan tuntas. Untuk dapat memperoleh data yang dimaksud, peneliti melakukan wawancara dengan Pengajar MHM, Penasehat aktif M3HM, Ketua M3HM, dan siswa anggota M3HM.

³⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 165.

4. Studi Dokumentasi

Metode studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa buku-buku penelitian, buku dakwah, buku komunikasi, dan buku novel serta data tentang novel yang didapat dari internet.⁴⁰

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar.

3. Kesimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018) Hlm.149.

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan pengesahan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yakni dengan cara:

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.

Kedua, Triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.⁴¹

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 330-332.

- a. Pengajuan judul Proposal kepada jurusan. Dalam hal ini peneliti mengajukan judul kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Tribakti Kediri.
- b. Konsultasi proposal kepada pembimbing.
- c. Melakukan kegiatan pustaka seputar pembahasan judul dan hal-hal yang berkaitan dengan judul.
- d. Penyusunan metodologi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kehiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan KeguruanUIT Tribakti dan diteruskan kepada Madrasah Hidayatul Muftadiin Lirboyo Kediri.
- b. Mengumpulkan dan mengolah data dengan cara:
 - 1) Melakukan wawancara terhadap subyek penelitian dalam hal ini Pengajar MHM, Penasehat aktif M3HM, Ketua M3HM, dan siswa anggota M3HM.
 - 2) Menggali data dengan menganalisis data yang diperoleh.

3. Tahap penyelesaian

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap penyelesaian meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji

- d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

